

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

BAB V membahas tentang penutup yang meliputi simpulan, implikasi bagi bimbingan dan konseling rekomendasi hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian tentang pengaruh *self-esteem* dan keterampilan atribut lulusan terhadap adaptabilitas karier mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) *Self-esteem* Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Tingkat 1 Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Akademik 2020/2021 cenderung berada pada tingkat tinggi. Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Tingkat 1 Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Akademik 2020/2021 memiliki kecenderungan puas dengan karakter dan kemampuan diri yang dimiliki. Dengan *self-esteem* yang tinggi membuat mereka lebih mandiri dalam menyesuaikan diri dengan situasi, menunjukkan kepercayaan diri yang besar bahwa mereka akan berhasil. *Self-esteem* Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Tingkat 1 Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Akademik 2020/2021 dominan berada pada dimensi personal menurut teori Battle. Hal ini menunjukkan bahwa Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Tingkat 1 Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Akademik 2020/2021 memiliki kesadaran akan emosional diri serta dapat menunjukkan kemampuan untuk mengontrol diri menghadapi situasi yang terjadi.
- 2) Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Tingkat 1 Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Akademik 2020/2021 memiliki kecenderungan pada *interactive skill* pada keterampilan atribut lulusan yang berkaitan dengan: (1) penggunaan teknologi dan penggunaan Inggris secara efektif dan efisien ketika berkomunikasi dengan orang lain, dan (2) kemampuan untuk berfungsi secara efektif dan efisien sebagai pribadi dalam berkomunikasi dan

Nuzulul Aziza, 2021

**PENGARUH SELF-ESTEEM DAN KETERAMPILAN ATRIBUT LULUSAN TERHADAP ADAPTABILITAS KARIER MAHASISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berinteraksi dengan orang-orang dari budaya dan latar belakang yang beragam. Mahasiswa memiliki kecenderungan aspek keterampilan atribut lulusan yang terendah pada aspek *presenting and applying information skill*. Kemampuan mahasiswa untuk mengkomunikasikan pengetahuan, fakta, ide dan opini (baik lisan maupun tertulis) dengan jelas dan meyakinkan, atau menawarkan gagasan solusi, menjadi keterampilan terendah di bandingkan kemampuan-kemampuan lain pada keterampilan atribut lulusan.

- 3) Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Tingkat 1 Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Akademik 2020/2021 dominan adaptif terhadap lingkungan kariernya. Hal ini menunjukkan mereka memiliki rasa ingin tahu dan mengeksplorasi kemungkinan diri pada skenario masa depan, dan berusaha untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam upaya untuk mengejar tujuan karier mereka.
- 4) Ketika kemampuan *self-esteem* meningkat dan keterampilan atribut lulusan meningkat, maka kemampuan adaptabilitas karier pun akan meningkat. keberadaan keterampilan atribut lulusan dapat memperkuat pengaruh *self-esteem* terhadap adaptabilitas karier mahasiswa, dan sebaliknya keberadaan *self-esteem* dapat memperkuat pengaruh keterampilan atribut lulusan terhadap adaptabilitas karier mahasiswa.

## 5.2 Implikasi Bagi Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Tingkat 1 Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Akademik 2020/2021, kecenderungan *self-esteem* mahasiswa tinggi, namun masih ada dimensi *self-esteem* yang harus terus ditingkatkan yaitu dimensi sosial. Jika dimensi sosial dibiarkan, maka akan menimbulkan persepsi dan perasaan individu tentang kualitas hubungannya dengan teman sebaya dan lingkungannya tidak terlalu baik. Sehingga upaya yang dapat dilakukan oleh prodi bimbingan dan konseling adalah memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada seluruh mahasiswa terkait dengan pembentukan *self-esteem* yang positif, melalui pembelajaran maupun pembentukan kultural yang mendukung peningkatan *self-*

*esteem* mahasiswa, sehingga mahasiswa menjadi pribadi yang bisa beradaptasi berbagai perubahan dan lingkungan kariernya.

Adapun berdasarkan hasil penelitian, keterampilan atribut lulusan yang masih rendah dimiliki mahasiswa adalah berada pada aspek *presenting and applying information skill*. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa untuk mengkomunikasikan pengetahuan, fakta, ide dan opini (baik lisan maupun tertulis) dengan jelas dan meyakinkan, atau menawarkan gagasan solusi, menjadi keterampilan terendah yang harus segera ditingkatkan. Sehingga upaya yang dapat dilakukan oleh prodi bimbingan dan konseling adalah memberikan pembelajaran yang dapat meningkatkan aspek *presenting and applying information skill* melalui pembelajaran yang memendirikan, serta memberikan layanan bimbingan konseling terhadap mahasiswa yang memiliki *presenting and applying information skill* rendah. Karena kemampuan untuk mengkomunikasikan pengetahuan, fakta, ide dan opini (baik lisan maupun tertulis) dengan jelas dan meyakinkan, atau menawarkan gagasan solusi, menjadi keterampilan yang harus dimiliki oleh mahasiswa agar mahasiswa terbiasa keterampilan itu untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan kariernya, dan siap menghadapi tantangan global.

Jika *self-esteem* positif mahasiswa tidak bisa dibentuk, dan keterampilan atribut lulusan mahasiswa tidak bisa dipertajam, maka akan berdampak kepada adaptabilitas kariernya di masa yang akan datang. Maka sangat penting penguatan bimbingan konseling karier dengan memperhatikan *self-esteem* mahasiswa dan keterampilan atribut lulusan yang harus dimiliki mahasiswa. Atas dasar penelitian dan pembahasan di atas, Konselor perlu memahami bahwa *self-esteem* dapat ditingkatkan melalui pelatihan (Brockner & Gaure, 1983; Carlock, 1999; Ceccatelli & Di Battista, 2012; Kernis, 2006; Mruk, 2006; Smoll, Smith, Barnett, & Everret, 1993) dan bahwa individu dengan tingkat *self-esteem* yang tinggi lebih cenderung berprestasi secara akademis, menguasai keterampilan yang diajarkan (keterampilan atribut lulusan), memiliki pemahaman yang jelas tentang siapa dan apa mereka dan menunjukkan kepercayaan diri (Baumeister, 1997). Selain itu, individu dengan *self-esteem* rendah cenderung dikaitkan dengan kesulitan penyesuaian (Coleman, 2011), sehingga mengurangi kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan perubahan di lingkungan karier. Zunker (2012) menyebutkan bahwa, ketika

memberikan konseling, konselor harus berusaha keras untuk meningkatkan pengetahuan diri mereka (dan dengan demikian *self-esteem*), keterampilan eksplorasi pekerjaan dan keterampilan perencanaan karir (kemampuan beradaptasi karir), dan meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan mereka (keterampilan atribut kelulusan).

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Tingkat 1 Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Akademik 2020/2021 maka dapat dirumuskan rekomendasi sebagai berikut.

#### **5.3.1 Bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling**

1) Program Studi Bimbingan dan Konseling atau dapat memberikan pembelajaran atau layanan bidang pribadi sosial kepada mahasiswa dengan tujuan untuk menumbuhkan hubungan interaksi yang baik dan harmonis antar mahasiswa yang dapat membantu pembentukan *self-esteem* yang positif. Cara umum untuk meningkatkan *self-esteem* seseorang adalah dengan mengajarkan keterampilan memecahkan masalah kepada mahasiswa, karena ini adalah teknik efektif yang dapat diterapkan pada berbagai kesulitan dan tantangan (Bednar et al., 1989; Mruk, 2013; Pope et al. al., 1988). Potgieter dkk. (2012) menemukan bahwa orang dengan *self-esteem* yang berkembang dengan baik menampilkan keterampilan atribut kelulusan dengan percaya diri.

2) Program Studi Bimbingan dan Konseling dapat memberikan layanan bimbingan konseling karier yang menyeluruh bagi semua mahasiswa, dan mempertajam pengetahuan mahasiswa mengenai keterampilan-keterampilan pendukung adaptabilitas karier yang harus dimiliki. Program bimbingan dan konseling dapat meningkatkan keterampilan atribut kelulusan mahasiswa dengan menjadwalkan program pelatihan dan intervensi untuk membantu mahasiswa memperoleh keterampilan yang diperlukan ini. Program studi bimbingan dan konseling dapat menugaskan mentor kepada mahasiswa untuk memastikan bahwa semangat mereka tidak hancur oleh tugas-tugas berat yang mungkin mereka hadapi. Ini, pada

gilirannya, akan meningkatkan kemampuan beradaptasi karier mereka (Ismail,2015).

### **5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dalam penelitian yang telah dilakukan tidak terlepas dari keterbatasan baik dalam prosesnya maupun hasilnya, sehingga terdapat beberapa rekomendasi sebagai berikut.

- 1) Dapat memperdalam pengaruh *self-esteem* dan keterampilan atribut lulusan terhadap adaptabilitas karier.
- 2) Dapat melakukan penelitian dengan jumlah populasi yang lebih banyak dan beragam.